

## ABSTRAK

### BAZNAS MICROFINANCE EFEKTIVITAS PROGRAM DESA (BMD) TERHADAP RASIO PEMBIAYAAN MENGGUNAKAN METODE DEA

(Studi Kasus BMD Bojongrangkas Bogor Jawa Barat Periode 2018-2019)

BAZNAS Microfinance (BMFi) merupakan lembaga program yang melakukan pendayagunaan zakat usaha produktif kepada masyarakat yang tergolong mustahik dan memiliki komitmen berwirausaha bentuk permodalan. Masalah penelitian ini dilatarbelakangi adanya penambahan jumlah mustahik dan penurunan pembiayaan di BAZNAS Microfinance Desa di Desa Bojongrangkas yang belum efektif. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi pembiayaan program BMD di desa Bojongrangkas, dan mengetahui efektifitas program BMD di desa Bojongrangkas dengan menggunakan metode DEA terhadap rasio pembiayaan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan non parametrik menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*. Pengumpulan data dilakukan secara wawancara yaitu data laporan keuangan BMD Bojongrangkas periode Juli 2018-Juni 2020 *Input* dalam penelitian ini yakni biaya operasional dan biaya promosi, sedangkan *output* dalam penelitian ini yakni pendapatan dan pembiayaan zakat. Hasil penelitian berdasarkan pembahasan di atas yaitu, BMD Bojongrangkas sudah mengimplementasikan prosedur pembiayaan dengan teratur dan tertib, dan DMU yang efektif dalam melakukan pembiayaan UMKM yaitu pada bulan Januari-Juni 2019, Juli-Desember 2019, Januari-Juni 2020 dengan score sempurna yaitu 1, sedangkan DMU yang tidak efektif yaitu pada bulan Juli-Desember 2018 dengan score 0,51953 menggunakan model VRS, dan score 0,27891 menggunakan model CRS. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode DEA menunjukkan bahwa DMU Juli-Desember 2018 belum efektif dalam melakukan pembiayaan di BMD Bojongrangkas karena masih terdapat kenaikan jumlah mustahik di BMD Bojongrangkas dan berkurangnya pembiayaan yang dilakukan oleh BMD Bojongrangkas.

**Kata kunci** : Efektivitas, Microfinance, Pembiayaan, *Data Envelopment Analysis*

## ABSTRACT

### BAZNAS MICROFINANCE PROGRAM EFFECTIVENESS VILLAGE (BMD) AGAINST FINANCING RATIO USING DEA METHOD

(STUDY CASE BMD BojongrANGKAS Bogor Jawa Barat period 2018-2019)

***Abstract** BAZNAS Microfinance (BMFi) is a program institution that does the utilization of zakat productive business to people who are classified as mustahik and have an entrepreneurial commitment to the form of capital. The problem of this research is against the backdrop of the addition of mustahik amount and decreased financing in BAZNAS Microfinance Village in Bojongrangkas Village which has not been effective. The purpose of the research is to know the implementation of BMD program financing in Bojongrangkas village, and to know the effectiveness of BMD program in Bojongrangkas village by using DEA method to financing ratio. The method in this study is quantitative with a non parametric approach using the Data Envelopment Analysis method. Data collection is conducted in interviews, namely the financial statements of BMD Bojongrangkas period July 2018-June 2020 Input in this study namely operational costs and promotional costs, while the output in this study is income and zakat financing. The results of the study based on the above discussion, namely, BMD Bojongrangkas has implemented financing procedures in a regular and orderly manner, and DMU effective in financing MSMEs namely in January-June 2019, July-December 2019, January-June 2020 with a perfect score of 1, while the ineffective DMU is in July-December 2018 with a score of 0.51953 using the VRS model, and a score of 0.27891 using the CRS model. Based on the results of research using dea method shows that DMU July-December 2018 has not been effective in financing in BMD Bojongrangkas because there is still an increase in the number of mustahik in BMD Bojongrangkas and reduced financing carried out by BMD Bojongrangkas.*

***Keywords:** effectiveness, Microfinance, financing, Data Envelopment Analysis*